

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu korelasional. Jenis penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang digunakan dengan tujuan khusus untuk menguji suatu hubungan (bukan pengaruh atau dampak) antara variabel independen dan variabel dependen. Jika korelasi satu variabel mengalami kenaikan atau penurunan maka hal itu mempengaruhi variabel lainnya.<sup>119</sup> Dalam penelitian ini pengujian yang akan dilakukan yaitu pengaruh teknologi, pengetahuan, efektivitas terhadap minat transaksi konsumen studi pada aplikasi DANA di Kabupaten Demak.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode pendekatan kuantitatif merupakan metode pendekatan yang memiliki landasan filsafat *positivisme* yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu pada sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis pada penelitian yang ditetapkan.<sup>120</sup>

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi merupakan suatu wilayah kejadian yang terdiri dari objek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebelumnya yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>121</sup> Populasi penelitian ini yaitu masyarakat di Kabupaten Demak yang menggunakan aplikasi DANA sebagai metode transaksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

---

<sup>119</sup> Grahita Chandrarin, “Metode Riset Akuntansi: Pendekatan Kuantitatif” (Salemba Empat, 2017). Hal 98

<sup>120</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). Hal 17 – 18

<sup>121</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* (Deepublish, 2018). Hal 5 - 6

## 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai data empirik suatu penelitian.<sup>122</sup> Teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini yaitu *probability sampling*. Metode *Sampling Probabilitas* merupakan prosedur pengambilan sampel yang menawarkan setiap anggota populasi kesempatan yang sama sebagai sampel penelitian.<sup>123</sup>

Dalam menentukan jumlah sampel penelitian dengan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti pada penelitian ini dapat menggunakan Rumus Lemeshow, yaitu :<sup>124</sup>

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$Z$  = skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

$P$  = maksimal estimasi

$d$  = tingkat kesalahan

Bedasarkan maksimal estimasi 5% atau 0,5 dan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1. Maka jumlah sampel yang dipakai pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

hasil sampel pada penelitian ini adalah 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 responden masyarakat di Kabupaten Demak yang menggunakan aplikasi DANA sebagai alat transaksi.

## C. Identifikasi Variabel

Menurut Creswell Variabel merupakan karakteristik atau atribut individual dimana peneliti mampu mengamati dan mengukur antara

<sup>122</sup> Abd Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Jakad Media Publishing, 2021). Hal 128

<sup>123</sup> D E A Bambang Sudaryana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2022). Hal 35

<sup>124</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020). Hal 13 - 14

individu dan organisasi yang kemudian dipelajari dalam melakukan penelitian.<sup>125</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (variabel independen / *independent variable*)  
 Variabel Independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen yaitu Teknologi ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), dan Efektivitas ( $X_3$ ).
2. Variabel Terikat (variabel dependen / *dependent variable*)  
 Variabel dependen merupakan variabel utama yang memiliki daya Tarik dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini variabel terikat atau dependen yaitu Minat transaksi konsumen pengguna aplikasi DANA (Y).

**D. Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan rancangan yang bisa diubah menjadi bentuk konstruktif serta memakai kata-kata yang menggambarkan sikap maupun fenomena yang bisa diuji, diamati dan ditentukan menjadi benar. Sedangkan variabel merupakan suatu bentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipahami sehingga mendapatkan pemahaman informasi tentang hal tersebut.<sup>126</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Teknologi ( $X_1$ )	Teknologi dapat diartikan sebuah sarana yang dapat memecahkan masalah yang mendasar pada	1. Faktor sosial	Skala Likert
		2. Perasaan	
		3. Kesesuaian tugas	
		4. Konsekuensi jangka panjang	
		5. Kompleksitas	

<sup>125</sup> Imam Santoso and Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Indigo Media, 2021). Hal 17 – 18

<sup>126</sup> Hironymus Ghodang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan SPSS)* (Penerbit Mitra Grup, 2020). Hal 15

	kehidupan manusia.		
Pengetahuan (X <sub>2</sub> )	Pengetahuan bisa diartikan sebagai suatu informasi yang diperoleh baik secara fisik maupun non fisik dan dijadikan tolak ukur dalam mengambil sebuah keputusan yang diinginkan	1. Pengetahuan produk	Skala Likert
		2. Pengetahuan pembelian	
		3. Pengetahuan pemakaian	
Efektivitas (X <sub>3</sub> )	Efektivitas bisa diartikan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan melihat ketetapan penyelesaian yang sesuai dengan yang ditetapkan	1. Penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja individu	Skala Likert
		2. Penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas individu	
		3. Penggunaan sistem dapat meningkatkan efektivitas	

		kinerja individu 4. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	
Minat (Y)	Minat bisa diartikan rasa tertarik yang dimiliki seseorang disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari serta dibarengi dengan rasa senang saat menggunakannya	1. Minat transaksional	Skala <i>Likert</i>
		2. Minat refensial	
		3. Minat prefensial	
		4. Minat eksploratif	

## E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan tolak ukur yang menunjukkan keabsahan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur dari apa yang diukur dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas digunakan untuk menguji data yang ada setelah penelitian. Pengujian valid atau tidaknya sebuah data menggunakan kuesioner pada penelitian. Berikut adalah kategori pengujian validitas menggunakan program IBM SPSS :<sup>127</sup>

- Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pertanyaan pada penelitian yang dihasilkan dikatakan valid
- Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pertanyaan pada penelitian yang dihasilkan dikatakan tidak valid

<sup>127</sup> M Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi Analisis Regresi Ibm Spss Statistics Version 26.0* (CV. Dotplus Publisher, 2021). Hal 22

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai kepercayaan atau konsistensi. Pengukuran bisa dipercaya jika dalam pelaksanaan pengukuran terhadap subyek memiliki hasil yang relatif sama yang artinya memiliki konsistensi yang baik.

Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien alpha atau *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Jika nilai yang dihasilkan dalam penelitian  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel dan jika nilai yang dihasilkan  $< 0,60$  maka dapat dikatakan tidak reliabel.<sup>128</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau penguasaan yang dilakukan untuk kepentingan penelitian dimana data tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>129</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui aplikasi *google form*. Penyebaran yang dilakukan menggunakan pertanyaan tertutup dimana setiap jawaban pertanyaan berdasarkan pada skala *likert*.

Penelitian menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok mengenai gejala sosial yang ada pada sebuah penelitian yang telah ditentukan variabel dan indikatornya.<sup>130</sup> Dalam skala *likert*, terdapat lima kategori berdasarkan skor sebagai berikut :

**Table 3.2**  
**Skor Skala Likert**

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas terdapat dalam model regresi. Teknik pengujiannya asumsi klasik yaitu :

<sup>128</sup> Firdaus. Hal 22 - 23

<sup>129</sup> Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Hal 6

<sup>130</sup> Bambang Sudaryana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Hal 38

### a. Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebar secara normal atau tidak. Regresi dikatakan baik apabila memiliki nilai residual yang tersebar dengan normal. Ada dua metode pengujian uji normalitas yaitu :<sup>131</sup>

#### 1) Metode grafik

Uji normalitas metode grafik digunakan untuk mengetahui penyebaran data pada diagonal dari grafik Normal P-P *Plot of regression standardized*. Data penelitian dikatakan normal jika titik-titik menyebar pada sekitar garis dan mengikuti garis diagonal.

#### 2) Metode Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk membandingkan antara distribusi data dengan distribusi normal. Dalam penelitian dikatakan normal jika nilai yang dihasilkan signifikan lebih dari 0,05 dan jika yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka dikatakan tidak normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas memiliki arti hubungan linier antara variabel bebas pada regresi memiliki nilai yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi yang nyaris sempurna diantara variabel lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dilihat melalui VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Nilai *Tolerance* dengan kriteria berikut :<sup>132</sup>

- 1) Apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolinearitas
- 2) Apabila  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi multikonearitas dan jika nilai  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi multikolinearitas

### c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan model yang digunakan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan pada semua pengamatan didalam suatu regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat heteroskedastisitas didalamnya. Dalam pengujian penelitian ini menggunakan 2

---

<sup>131</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016). Hal 109 - 112

<sup>132</sup> Purnomo. Hal 175

metode yaitu, *Scatterplot* yang bertujuan untuk mengetahui hal tersebut dilihat dari pola titik-titik apabila membentuk pola yang teratur seperti gelombang, melebar dan menyempit maka hal itu terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan apabila pola titik-titik tidak memiliki pola yang jelas dan menyebar diatas serta dibawah 0 sumbu Y maka hal itu tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>133</sup>

Selanjutnya menggunakan uji heteroskedastisitas metode glejser, metode ini merupakan suatu cara akurat untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan meregresi variabel bebas dengan nilai absolut residualnya. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai sig > 0,05 begitupun sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>134</sup>

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan bentuk persamaan hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus atau linear antara variabel dependen dengan variabel independen.<sup>135</sup> Untuk mengetahui hal tersebut digunakan rumus yaitu:<sup>136</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + b_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Minat transaksi konsumen

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$  = nilai koefisien regresi variabel 1,2,3, dan seterusnya

$X_1$  = Teknologi

$X_2$  = Pengetahuan

$X_3$  = Efektivitas

e = tingkat erorr

<sup>133</sup> Purnomo. Hal 176 - 177

<sup>134</sup> I Wayan Widana and Ni Putu Lia Muliani, "Uji Persyaratan Analisis" (Klik Media, 2020). Hal 73

<sup>135</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS," *Jurnal, April 52* (2012). Hal 13

<sup>136</sup> I Made Yuliara, "Regresi Linier Berganda," *Denpasar: Universitas Udayana*, 2016. Hal 2

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (parsial)

Uji t digunakan untuk melihat adakah pengaruh model regresi variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan pengujian dengan ketentuan :<sup>137</sup>

- 1) Apabila nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dan nilai  $sign < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent dan variabel dependen
- 2) Apabila nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  dan nilai  $sign > 0,05$  maka  $H_0$  diterima karena tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independent dan variabel dependen

#### b. Uji F (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengenali ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan berikut :<sup>138</sup>

- 1) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai  $sig > 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_a$  ditolak hal tersebut menunjukkan variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_a$  diterima hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

#### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau biasa disimbolkan  $R^2$  digunakan guna melihat seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Besarnya nilai koefisiensi determinasi berkisar 0 sampai 1. Jika nilai koefisiensi determinasi yang dihasilkan kecil atau mendekati 0 menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika nilai koefisiensi determinasi yang dihasilkan besar atau mendekati 1

---

<sup>137</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Hal 144

<sup>138</sup> Syafrida Hafni Sahir, "Metodologi Penelitian" (KBM Indonesia, 2021).  
Hal 53

menunjukkan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>139</sup>



---

<sup>139</sup> Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Hal 141